

## **ABSTRACT**

### **Aroma Pecco In Historical Perception: From A Dutch Colonial Heritage to a Famous Historical Tourism in Kerinci Regency since 1993-2018**

**By : Nengsi Monelia Lestari**

This master thesis is titled AROMA PECCO IN HISTORICAL PERCEPTION: From A Dutch Colonial Heritage to a Famous Historical Tourism in Kerinci Regency since 1993-2018. In this study, the researcher was analyzing the tourist attraction of Aroma Pecco in the perspective of history as Dutch colonial heritage and a famous attraction in Kerinci. This historical research followed four steps: (1) Heuristics. Searching and collecting information or data from various sources where the written one was documents obtained from Government Tourism Office of Kerinci (PTPN VI office Kayu Aro) and the oral one was gained from chosen interviewees. (2) Critic on sources which was done by testing validity and reliability of the information. (3). Making analysis and interpretation of data that was selected through a reliable inquiry. (4) Result presentation. The result tells that 1. Aroma Pecco is a Dutch Colonial Heritage of tea plantation which has become a famous historical tourism site in Kerinci (1933-2018). The plantation was established in 1929 including a lake (1933), a Garden of Aroma Pecco (1935), a house of a colonial manager, worker residence and a hospital. 2. After Independence all colonial assets were nationalized and taken over by Indonesian governments. Those heritages are managed to become favorite tourist attractions, for example the tea plantation and the buildings become a historical tourism in Kerinci name Aroma Pecco. In conclusion, Aroma Pecco is a potential historical tourism to be developed since it is surrounded by the fields of tea and located near the foot of Mount Kerinci that make it very attractive for many tourists to visit the place

## **ABSTRAK**

### **Aroma Pecco Dari Warisan Kolonial Belanda Menjadi Wisata Unggulan Di Kabupaten Kerinci 1933-2018 Dalam Pespektif Historis**

**Oleh : Nengsi Monelia Lestari**

Tesis ini di beri judul Aroma Pecco Dari Warisan Kolonial Belanda Menjadi Wisata Unggulan di Kabupaten Kerinci 1933-2018 dalam Pespektif Historis. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menganalisis objek wisata Aroma Pecco di tinjau dalam perspektif historis dan Aroma Pecco dari warisan Kolonial Belanda menjadi wisata unggulan di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini adalah penelitian sejarah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh sebagai sumber, data tertulis berupa dokumen didapatkan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci, kantor PTPN VI Kayu Aro. Data lisan diperoleh melalui wawancara informan yang sudah dipilih. (2) kritik sumber dilakukan dengan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan informasi. (3). Melakukan analisis dan interpretasi. Data diseleksi dengan kajian yang dapat dipercaya kebenarannya, (4) penyajian hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Aroma Pecco adalah warisan Kolonial Belanda menjadi wisata unggulan di Kabupaten Kerinci 1933-2018 di mulai pembukaan perkebunan teh tahun 1929 yang di dalamnya terdapatlah sebuah Danau yang dibuat 1933 juga Taman Aroma Pecco tahun 1935, Rumah Menejer Kolonial, rumah para pekerja dan Rumah Sakit. 2. Setelah Kemerdekaan aset-aset milik Belanda di Nasionalisasikan diambil alih oleh Pemerintah Indonesia peninggalan-peninggalan Belanda tersebut dapat diolah menjadi wisata unggulan seperti perkebunan, danau, taman, rumah Menejer dan pekerja dan juga juga Rumah Sakit menjadikan Aroma Pecco wisata bersejarah yang dimiliki Kabupaten Kerinci. Kesimpulan Peneliti bahwa Aroma Pecco merupakan wisata bersejarah memiliki potensi untuk dikembangkan di tambah dengan alam di sekitar objek wisata Aroma Pecco yang berada di tengah hamparan Perkebunan Teh tepatnya di bawah kaki Gunung Kerinci menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Aroma Pecco.